

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca adalah keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas membaca, siswa bisa mendapatkan berbagai informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca diperlukan untuk membantu siswa memahami berbagai jenis teks yang dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, kemahiran membaca perlu dikembangkan sejak dini agar siswa mampu memahami informasi yang terdapat dalam suatu bacaan dengan baik.

Keberhasilan kegiatan membaca tidak hanya ditentukan oleh kemahiran membaca yang dimiliki siswa, tetapi juga oleh minat baca. Minat baca adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela karena adanya rasa senang dan ketertarikan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih sering membaca berbagai bahan bacaan sehingga kemahiran memahami informasi, menemukan gagasan pokok, dan menyimpulkan isi bacaan menjadi lebih baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat baca rendah umumnya kurang tertarik untuk membaca sehingga kesempatan memperoleh informasi dan memahami isi bacaan menjadi lebih terbatas. Oleh karena itu minat baca menjadi salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi kemahiran membaca pemahaman siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang dipelajari oleh siswa kelas VII yaitu teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang

bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, maupun peristiwa secara rinci agar pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan. Agar mampu memahami isi teks deskripsi dengan baik, siswa perlu memiliki kemahiran membaca pemahaman yang memadai. Dalam penelitian ini, teks deskripsi yang digunakan memuat tema kearifan lokal Tanjungpinang. Pemilihan tema tersebut bertujuan untuk mengenalkan budaya dan lingkungan sekitar siswa sekaligus menumbuhkan cinta terhadap kearifan lokal daerahnya.

Kearifan lokal Tanjungpinang memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan bahan bacaan, seperti Pulau Penyengat, Gurindam Dua Belas, tradisi Melayu, serta berbagai objek wisata dan budaya yang menjadi identitas daerah. Melalui teks deskripsi bertema kearifan lokal, siswa tidak hanya memperoleh informasi tentang budaya daerah, tetapi juga dapat melatih kemahiran memahami isi bacaan. Oleh karena itu, penggunaan teks deskripsi dengan tema kearifan lokal diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman bacaan dan pengetahuan tentang budaya di sekitarnya.

Berdasarkan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Tanjungpinang, menunjukkan bahwa minat baca siswa masih beragam. Sebagian siswa menunjukkan ketertarikan yang baik terhadap kegiatan membaca, sedangkan sebagian lainnya masih kurang memanfaatkan waktu luang untuk membaca. Kondisi tersebut menyebabkan kemahiran memahami isi bacaan siswa juga berbeda-beda, sebagian siswa memahami isi teks dengan baik, sedangkan siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, sulit

membayangkan objek yang dijelaskan, dan belum memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Berdasarkan kondisi tersebut, diduga minat baca siswa memiliki hubungan dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi. Semakin tinggi minat baca siswa, semakin sering siswa melakukan kegiatan membaca sehingga kemahiran memahami isi bacaan juga berpotensi meningkat. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan antara Minat Baca dengan Kemahiran Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ada beberapa permasalahan yang diidentifikasi pada penelitian ini.

1. Minat baca siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang masih beragam.
2. Sebagian siswa masih kurang memanfaatkan waktu luang untuk membaca.
3. Banyak siswa yang belum mampu dalam menentukan ide pokok.
4. Siswa kesulitan membayangkan objek yang dijelaskan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hubungan antara minat baca dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang. Minat baca diukur melalui angket yang mencakup frekuensi dan kuantitas membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Kemahiran membaca pemahaman diukur

melalui tes membaca pemahaman teks deskripsi yang meliputi kemampuan menentukan gagasan pokok, menemukan makna kosakata, menyimpulkan isi bacaan, dan menceritakan kembali bahan bacaan menggunakan bahasa sendiri.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah minat baca siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang?
2. Bagaimanakah kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang?
3. Bagaimanakah hubungan antara minat baca dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan minat baca siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang.
2. Mendeskripsikan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang.
3. Mendeskripsikan hubungan antara minat baca dengan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi berbagai manfaat secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan minat baca dan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru.

Diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan minat baca serta kemahiran membaca pemahaman siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengetahui pentingnya minat baca dalam meningkatkan kemahiran membaca pemahaman.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberi informasi yang dapat dijadikan dasar dalam usaha meningkatkan mutu/kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan yang mengkaji topik serupa yang berkaitan dengan minat baca dan kemahiran membaca pemahaman teks deskripsi.

1.7 Definisi Istilah

1. Minat baca ialah keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas membaca tanpa paksaan disertai kesadaran akan manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca.
2. Membaca pemahaman merupakan proses memahami makna bacaan melalui kegiatan berpikir aktif dengan menghubungkan informasi yang terdapat dalam teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca sehingga tercipta pemahaman yang utuh.
3. Teks deskripsi merupakan teks yang menyajikan gambaran rinci mengenai objek, tempat, atau peristiwa agar pembaca bisa merasakan langsung hal yang dijelaskan.
4. Kearifan lokal Tanjungpinang dalam penelitian ini merujuk pada nilai-nilai budaya, adat istiadat, serta objek atau tempat yang menjadi ciri khas daerah Tanjungpinang yang digunakan sebagai bahan dalam teks deskripsi.
5. Siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpinang adalah seluruh peserta didik kelas VII dengan jumlah 271 orang dan menjadi subjek penelitian.